

ABSTRAK

**Gushidayat Afriandi Tradisi *Serasean* sebagai Kearifan Lokal dalam
2014/14052043 Mewujudkan Keharmonisan Sosial pada
Masyarakat di Kenagarian Sungai Duo Kabupaten
Dharmasraya**

Tradisi *serasean* merupakan tradisi lokal masyarakat transmigran di Nagari Sungai Duo Kabupaten Dharmasraya. Saat ini terjadi pergeseran eksistensi tradisi tersebut dengan gejala rendahnya partisipasi generasi pemuda dan komitmen masyarakat dalam pelaksanaan tradisi *serasean*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tradisi *serasean* sebagai kearifan lokal dalam hubungan sesama manusia, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi tradisi tersebut sebagai kearifan lokal dalam hubungan sesama manusia di Kenagarian Sungai Duo, Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan dilakukan di Jorong Karya Budaya Timur dan Jorong Karya Budaya Barat Nagari Sungai Duo. Informan penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling*, sesuai masalah dan tujuan penelitian. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yang dikumpulkan dengan teknik observasi peran serta, wawancara dan studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *serasean* merupakan kearifan lokal yang bertujuan mewujudkan keserasian, keharmonisan dan kegotongroyongan dalam masyarakat Jorong Karya Budaya Timur dan Jorong Karya Budaya Barat. Di dalam tradisi *serasean* terkandung nilai-nilai seperti nilai rela berkorban, kesopanan, religious, musyawarah dan gotong royong. Eksistensi tradisi *serasean* diperkuat oleh beberapa faktor seperti pandangan hidup, keyakinan, dan pekerjaan masyarakat. Selain itu, ada beberapa faktor yang mengancam eksistensi tradisi *serasean*, seperti kurang berperannya pihak-pihak berkompeten dan sikap konformistis pada penyimpangan. Dari penelitian ini, kepada semua pihak agar terlibat dalam pelestarian tradisi lokal yang berguna bagi kehidupan bermasyarakat.